

**PENERAPAN STRATEGI *READING ALOUD*
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS II SEMESTER II MI NEGERI WIRASABA
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**ARI NUR APRIYANI
NIM. 102335098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN STRATEGI *READING ALOUD*
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SEMESTER II MI
NEGERI WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara/i: **Ari Nur Apriyani, NIM. 102335098**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **15 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Nawawi, S. Ag., M. Hum.
NIP.19710508 199803 1 003

Sekretaris Sidang

Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP.19721217 200312 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

Heru Kurniawan, S. Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Anggota Penguji

Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Anggota Penguji

Yulian Purnama, S. Pd., M. Hum.
NIP. 19760710 200801 1 030



Purwokerto, 17 September 2014

Mengetahui

Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara, memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis). Bahasa Indonesia terdiri dari empat ketrampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Keempat ketrampilan tersebut terdiri dari ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keempat ketrampilan tersebut tidak dapat dipisahkan, karena saling berkaitan dan saling mendukung.

Setiap ketrampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia erat sekali hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa, oleh karena itu bahasa seseorang dapat mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Pengajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk memperkaya khazanah kebahasaan siswa sedini mungkin. Dapat dikatakan bahwa bahasa inilah yang akan menentukan arah perkembangan seorang siswa. Kalau

bahasanya sudah baik, maka untuk memahami ilmu-ilmu yang lain akan baik pula.¹ Oleh karena itu pada hakikatnya bahasa bersifat sosial, hasil pembelajaran bahasa yang terpenting adalah kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa didalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari, sehingga bahasa dapat ditempatkan sesuai dengan fungsi utamanya yaitu sebagai alat komunikasi.

Membaca adalah mengungkapkan lambang bunyi untuk mendapatkan isi yang terkandung dalam suatu bacaan, sekaligus dalam aktivitas membaca dapat melibatkan penglihatan, ingatan, dan pemahaman yang mencakup pengubahan tulisan atau lambang-lambang yang menjadi bunyi bermakna yang melibatkan kemampuan fisik dan psikis untuk berfikir kritis dan kreatif, dengan menggunakan kemampuan membaca yang dimiliki untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis. Membaca juga merupakan salah satu dari empat ketrampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan ketrampilan yang lain. Tanpa kemampuan membaca yang baik, sangatlah sulit bagi siswa untuk dapat memperoleh informasi tersebut. Mengingat pentingnya ketrampilan membaca bagi siswa, maka seorang guru harus mempunyai cara mengajar yang benar dan menyenangkan, sehingga siswa akan tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Membaca juga dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis

¹ Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008), hlm. 316.

melalui media kata-kata atau bahasa tulis.² Sehingga dalam membaca seseorang akan memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan yang terdapat dalam suatu bacaan.

Belajar membaca adalah sebuah proses yang dimulai pada usia dini dalam perkembangan anak, kebanyakan sebelum mereka memasuki sekolah formal dan membutuhkan waktu penyelesaian yang cukup lama.³ Belajar membaca bagi setiap anak sangat penting, dimana dalam membaca seorang anak akan dapat memahami sesuatu yang dibacanya. Sehingga belajar membaca seharusnya dapat diajarkan sejak dini kepada anak dengan tujuan agar mereka dapat membaca secara lancar apabila sudah memasuki bangku sekolah. Keterampilan tersebut memiliki nilai tersendiri bagi anak yang sudah bisa membaca lancar sebelum mereka memasuki bangku sekolah. Oleh karena itu betapa pentingnya belajar membaca bagi anak sebelum mereka memasuki bangku sekolah.

Ketrampilan membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting perannya dalam proses pembelajaran, terlebih ketrampilan membaca merupakan salah satu dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan. Dalam ketrampilan membaca dibutuhkan kemampuan membaca. Kemampuan membacamerupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam mengikuti proses pembelajaran sebagian besar pengetahuan disampaikan dalam bentuk bahasa

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 1979), hlm. 7.

³ Daniel Muijs & David Reynolds, *Efektive Teaching Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2008), hlm. 317.

tulis, maka siswa harus melakukan kegiatan membaca untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Dengan kemampuan membaca yang memadai, siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

Melihat betapa besar peran ketrampilan membaca dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dalam kehidupan manusia, oleh karena itu tugas seorang guru untuk mengajarkan membaca menjadi lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan dapat tetap melekat pada siswa apabila dalam proses pembelajaran guru dapat melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 Januari 2014 di MI Negeri Wirasaba diperoleh data bahwa guru wali kelas IIA pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Reading Aloud*(Membaca Keras) pada siswanya. Dilihat pada saat siswa kelas IIA yang sedang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia mereka sangat antusias untuk membaca di depan kelas, dengan siswa membaca di depan kelas akan melatih kepada siswa keberanian tampil dihadapan teman-temannya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru wali kelas IIA MIN Wirasaba yaitu Ibu Arum Sapta Puspita, S.Pd.I, diperoleh informasi bahwa 20 siswa (83,33 %) dari jumlah siswa 24 dikelas IIA sudah lancar dalam membaca. Penerapan strategi *Reading Aloud*(Membaca Keras) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadikan siswa semangat untuk belajar

membaca, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan membantu siswa untuk belajar membaca dengan baik.

Alasan peneliti memilih Mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sedangkan penulis lebih memilih Kelas IIA dibandingkan Kelas IIB, karena siswa-siswanya sudah mampu membaca dengan lancar dan cara guru mengajar lebih kreatif dibandingkan dengan guru kelas IIB, hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pelajaran Bahasa Indonesia, selain itu karena kelas IIA siswanya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Reading Aloud (Membaca keras) merupakan strategi pembelajaran dengan teknik membaca keras. Secara mental, membaca dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian. Selanjutnya kondisi tersebut dapat merangsang untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁴

Dari pemaparan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam berkenaan dengan penerapan strategi *Reading Aloud* (Membaca keras) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, yang diterangkan dalam skripsi berjudul “Penerapan Strategi *Reading Aloud* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Semester II MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Roesdakarya, 2013), hlm. 54.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Reading Aloud*(Membaca Keras)

Penerapan dapat diartikan sebagai aplikasi, implementasi, pelaksanaan dan menerapkan.

Strategi adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.⁵

Reading Aloud (Membaca Keras) adalah strategi pembelajaran dengan teknik membaca keras. Secara mental, membaca teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian. Selanjutnya, kondisi tersebut dapat merangsang untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁶

Penerapan Strategi *Reading Aloud* yang dimaksud peneliti yaitu cara yang digunakan guru dalam menerapkan startegi *Reading Aloud* (Membaca Keras) yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 1-2.

⁶Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 54.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan mengembangkan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terdiri dari empat ketrampilan. Keempat ketrampilan tersebut terdiri dari ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Setiap ketrampilan tersebut erat hubungannya dengan ketrampilan yang lainnya. Fokus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia disini hanya terkait dengan penelitian yaitu pada aspek ketrampilan membaca yang diajarkan di MI Negeri Wirasaba kelas II Semester II dengan jumlah siswa 24 orang.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah proses penerapan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) yang dilakukan Guru kelas II dalam pembelajaran membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di MI Negeri Wirasaba Kec. Bukateja Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyempurnakan proses pembelajaran.
- 2) Bagi pendidik sebagai bahan masukan mengenai pentingnya suatu penerapan strategi dalam proses pembelajaran
- 3) Bagi peneliti lain atau pembaca sebagai bahan informasi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

- 4) Bagi penulis hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan memberi sumbangan bagi pengembangan Ilmu Pendidikan.
- 5) Menjadi acuan bahan informasi secara teoritis bagi peneliti - peneliti lain yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga kaitannya dengan penerapan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) pada pembelajaran membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dalam penerapannya dapat terlaksana dengan maksimal.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian.⁷ Sehingga Kajian Pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dan penulis dapat belajar dari penelitian yang lalu.

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya – karya tersebut antara lain :

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 58.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nihayah Purnamasari (STAIN, 2012) meneliti tentang “*Implementasi Strategi Reading Guide (Panduan Membaca) Dalam pembelajaran membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian tersebut 25 siswa (86,2 %) dari 29 siswa dikelas II MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2012/2013 sudah lancar membaca dengan menerapkan strategi *Reading Guide* (Panduan Membaca).

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Anis Kurniati (2011) yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik Pemberian Tugas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIM Sidaboa Kec. Patikraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Hasil penelitian tersebut pada siklus I adalah 78% dengan nilai rata-rata 82 dan pada siklus II berhasil yaitu 100% dengan nilai rata – rata mencapai 96 dengan KKM 65 dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian diperoleh data bahwa nilai rata – rata adalah 56 dengan daya serap 22%. Sehingga melalui teknik pemberian tugas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MIM Sidaboa Kec. Patikraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Hidayatul Isnainy (2011) yang berjudul “*Peningkatan Ketrampilan Membaca melalui Strategi Information Search dengan Belajar Kelompok Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MIM Sidamulya Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Hasil Penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pada siklus I 16 siswa (76%)

dan pada siklus II 19 siswa (90%) dari jumlah siswa 21 dengan ketuntasan belajar 80% dari KKM 60. Dari hasil tersebut dapat meningkatkan ketrampilan membaca melalui strategi *Information Seach* dengan belajar kelompok dibandingkan sebelum dilakukan penelitian diperoleh data bahwa dari jumlah siswa 21, sebanyak 23% siswa telah lancar membaca, 42% siswa masih mengeja dalam membaca dan 33% masih kesulitan dalam membaca. Sehingga melalui strategi *Information Seacrh* dengan belajar kelompok dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas II MIM Sidamulya Tahun Pelajaran 2010/2011.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Siti Alfiah (2010) yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel di MI Ma’arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian tersebut setelah dilaksanakan penelitian diperoleh data yaitu pada siklus I 14 siswa (48,28%) mendapatkan nilai 66,21. Pada siklus II 18 siswa (62,07%) mendapatkan nilai 68,45 dan pada siklus III 26 siswa (89,66%) mendapatkan nilai 70,90 dibandingkan sebelum dilakukan penelitian diperoleh data bahwa 58,38 untuk nilai rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM yaitu 65 hanya 8 siswa. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Ma’arif Kedungwringin Kec. Patikraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010.

Skripsi tersebut di atas dengan skripsi yang penulis angkat terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya yaitu ada 4 judul yang sama-sama meneliti tentang membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya dari ke empat judul skripsi tersebut di atas tiga skripsi tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan yang satu lagi menggunakan penelitian kualitatif. Adapun judul yang penulis angkat yaitu tentang penelitian kualitatif, tentang lokasi tempat, strateginya pun berbeda. Dimana lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di MI Negeri Wirasaba Kec. Bukateja Kab. Purbalingga di kelas IIA dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi tentang Penerapan Strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada bab ini penulis membagi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub Pokok Bahasan pertama berisi tentang Pengertian Strategi Pembelajaran, Langkah-langkah strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras), Kelebihan dan Kelemahan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras), dan Strategi-strategi dalam *Active Learning*. Sub Pokok Bahasan kedua berisi tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI yang mencakup pembahasan mengenai Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Ruang Lingkup Materi Pelajaran Bahasa Indonesia, Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Sub pokok bahasan ke tiga berisi pelaksanaan penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bab III menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari 4 Sub Pokok Bahasan yakni Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV menjelaskan Hasil dan Pembahasan Penerapan Strategi *Reading Aloud* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Semester II di MI Wirasaba Kec. Bukateja Kab. Purbalingga, yang terdiri dari 3 Sub pokok

Bahasan yakni Gambaran Umum MI Negeri Wirasaba, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru kelas IIA telah menerapkan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diawali dengan proses perencanaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan proses penerapan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) dalam pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Langkah-langkah dalam penerapan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) secara umum yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan bahan bacaan yang akan digunakan, mempersiapkan spidol hitam untuk menulis dan penghapus. Dalam kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran, guru mengucapkan salam, berdoa bersama, mengabsen kehadiran siswa, memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar siap dalam menerima materi pelajaran.

Langkah-langkah dalam kegiatan inti antara lain : Pertama, guru memulai pelajaran dengan membaca bismillah dengan harapan semoga Allah selalu memberikah kemudahan dan materi yang dipelajari dapat bermanfaat. Kedua, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, guru membagikan buku paket Bahasa Indonesia yang berisikan bahan bacaan yang akan dipelajari oleh siswa. Keempat, guru menjelaskan isi dari bacaan tersebut, sedangkan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Kelima, guru menunjuk beberapa siswa

untuk membaca di depan kelas secara bergantian, pada poin-poin tertentu yang dianggap penting guru terlebih dahulu menjelaskan kembali kepada siswa dan guru menuliskannya dipapan tulis, apabila masih ada siswa yang belum paham maka diberikesempatan untuk bertanya. Kegiatan selanjutnya yaitu guru bersama-sama dengan siswa membacakan kembali bacaan tersebut. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru memberikan soal yang berupa beberapa pertanyaan terkait dengan bahan bacaan yang telah dipelajari oleh siswa yang harus dikerjakan oleh siswa dan memberikan kesimpulan. Oleh karena itu penerapan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan ketrampilan membaca.

B. Saran

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran di MI Negeri Wirasaba terutama berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan dan saran-saran, antara lain :

1. Bagi Kepala Madrasah, penulis memberikan masukan hendaknya untuk menambahkan buku paket Bahasa Indonesia di kelas IIA sesuai dengan jumlah siswanya.
2. Bagi guru wali kelas IIA yang secara langsung berinteraksi dengan siswanya, penulis memberikan saran agar guru selalu memperhatikan dan membimbing siswa yang masih belum memahami materi yang telah disampaikan dan juga selalu memperhatikan semangat belajar siswa serta

lebih meningkatkan ketrampilan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam menerapkan strategi *Reading Aloud*.

3. Bagi siswa kelas IIA penulis memberikan masukan untuk terus meningkatkan semangat belajar dan jangan malu - malu apabila ditunjuk guru untuk membaca di depan kelas

C. Kata Penutup

Puja serta Puji syukur senantiasa penulis selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna dan dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Bpk. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A. atas bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan keterbatasan pengetahuan penulis jelas masing banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini, besar harapan penulis kepada pembaca agar memberikan sebuah saran dan kritik yang tentunya bersifat membangun agar penelitian ini dapat lebih sempurna lagi.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan semoga dapat bermanfaat bagi penulis. Amin.

Purwokerto, Juli 2014

Penulis

Ari Nur Apriyani
NIP. 102335098



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa, 1992.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.
- B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Badudu. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Prima, 1996.
- Bahri, Syaiful Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Chaer, Abdul. *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Efendi, Anwar. *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008.
- Guntur Tarigan, Henry. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa, 1979.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Muijs, Daniel dan David Reynolds. *Efektive Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Mulyati, Yeti. *Ketrampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Purwanto, M. Ngalim dan Djeniah Alim. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di SD*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013.
- Rosdiana, Yusi. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013.
- Santosa, Puji. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2007.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2012.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta : Prenada Media Group, 2013.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Rosdakarya, 2013.
- Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras, 2009.
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Insan Madani, 2008.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Muchyusuf <http://uchyusuf.blogspot.com/2013/Tahapan-Strategi-ReadingAloud-Mapel-Bahasa-Indonesia-Membaca>, diakses tanggal 24 Mei 2014 pukul 07.30 WIB